PENERAPAN FUNGSI- FUNGSI MANAJEMEN DALAM PROSES PRODUKSI UDANG BEKU (*Litopenaeus Vannamei*) DI PT. BUMI MENARA INTERNUSA MAKASSAR

TUGAS AKHIR

Oleh:

DEVIYANTI
1522050414

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2018

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI- FUNGSI MANAJEMEN DALAM PROSES PRODUKSI UDANG BEKU (*Litopenaeus Vannamei*) DI PT. BUMI MENARA INTERNUSA MAKASSAR

TUGAS AKHIR

Oleh:

DEVIYANTI
1522050414

Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Rathawati, SE., M.Si	**Arifah,SP.,MEnv., Sc**
NIP. 19790627 200812 2 001	NIP. 19740809 200003 2 001

Mengetahui,

Direktur	Ketua Jurusan
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi.,M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19730620 200212 1 001

Tanggal Lulus : 10 september 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam proses produksi udang beku (*Litopenaeus Vannamei*) di PT. Bumi Menara Internusa Makassar.

Nama : Deviyanti

Nim : 1522050414

Program Studi : Agribisnis Perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,

Tim Penguji :

1. Ratnawati, SE., M.Si (.....)
2. Arifah, SP., MEnv.Sc (.....)
3. Rahmayati HM, SE., M.Si (.....)
4. Dr. Budiman Haruna, SE., M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si
NIP. 19730620200212 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Agustus 2018

Yang menyatakan,

Deviyanti

INTISARI

DEVIYANTI, 1522050414. Penerapan fungsi- fungsi Manajemen Dalam proses produksi udang beku (*Litopenaeus Vannamei*) di PT. Bumi Menara Internusa Makassar (dibimbing oleh Ibu Ratnawati dan Ibu Arifah)

Penulisan Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam proses produksi udang beku (*litopenaeus vannamei*). Sedangkan kegunaannya yaitu Untuk menambah pengetahuan Manajemen , pengalaman, keterampilan dalam proses produksi udang beku(*litopenaeus vannamei)*Serta sebagai bahan informasi dan perbandingan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan. Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2018 – 6 April 2018.

Dalam penerapan manajemen yang harus diperhatikan yaitu menerapkan fungsi manajemen, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, fungsi pengawasan.Hasil yang diperoleh yaitu penerapan fungsi- fungsi manajemen dalam proses udang beku (*litopenaeus vannamei*) di PT. Bumi Menara Internusa Makassar. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang diterapkan sudah sesuai dan sangat baik.

Kata kunci : Manajemen, perencanaan, pengorganisasian,pelaksanaan dan pengawasan

ABSTRACT

DEVIYANTI, 1522050414. The application of Management functions in the processes frozen shrimp of production (Litopenaeus Vannamei) at PT. Bumi Menara Internusa Makassar (guided by Mrs. Ratnawati and Mrs. Arifah)

Writing This final project aims to find out how the application of management in the process of frozen shrimp (litopenaeus vannamei). While its usefulness is to increase management knowledge, experience, skills in the production process of frozen shrimp (litopenaeus vannamei) as well as information material and comparison of theories that have been obtained in the lecture with the reality in the field. This final project is prepared based on the results of research conducted on January 15, 2018 - April 6, 2018.

In the application of management that must be considered is applying the management function, organizing function, implementation function, supervision function.The results obtained are the application of management in the process of frozen shrimp (litopenaeus vannamei) in PT. Bumi Menara Internusa Makassar. Starting from the planning, organizing, implementation, supervision applied is appropriate and very good.

Key words : Management, planning, organizing, implementation and supervision

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas segala curahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat tugas akhir ini dengan judul "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Proses Produksi Udang Beku (*Litopenaeus Vannamei*) pada PT. Bumi Menara Internusa Makassar

Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin ummatnya sehingga akhir zaman serta panutan dalam kehidupan sehari-hari bagi ummat yang mengikuti ajaran beliau.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa tingkat akhir guna menyelesaikan studi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar ahli madya perikanan pada politeknik pertanian negeri pangkep.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Syahrir dan Ibunda Sairah atas doa, dukungan, perhatian, motivasi, kasih sayang, pengorbanan yang tak pernah lelah untuk mengantarkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Tugas akhir ini disusun tidak terlepas dari petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis saya sampaikan kepada Ratnawati, SE.,M.Si, dan Arifah, SP, MEnv.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan selama Penulisan Tugas akhir ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ir. H. Darmawan, M.P selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan
3. Ilyas, S.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis Perikanan
4. Rahmayati HM, SE., M.Si selaku penguji I dan Dr. Budiman Haruna, SE., M.Si selaku Penguji II.
5. Thomas Ibak selaku Direktur Utama PT. Bumi Menara Internusa Makassar yang telah mendukung kegiatan selama proses pengambilan data tugas akhir.
6. Henny Felisia selaku pembimbing lapangan pada PT. Bumi Menara Internusa Makassar yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selamu proses pengambilan data tugas akhir.
7. Seluruh karyawan dan karyawati PT. Bumi Menara Internusa Makassar.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staff Pegawai dan Teknisi khususnya Jurusan Agribisnis Perikanan dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada umumnya.
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi baik secari moral mupun materi kepada penulis
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan jurusan Agribisnis Perikanan khususnya angkatan XXVIII dan seluruh rekan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
11. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaiaan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun penyusunan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Akhinya, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

WassalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pangkep, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN x

INTISARI xi

ABSTRACT xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang 1

1.2 Rumusan masalah 3

1.3 Tujuan dan kegunaan 3

1.3.1 Tujuan 3

1.3.2 Kegunaan 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi udang 4

2.2. Pengertian manajemen 5

2.3. Penerapan fungsi-fungsi Manajemen 6

a. Perencanaan 6

b. Pengorganisasian 8

c. Pelaksanaan 10

d. Pengawasan 12

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan tempat 13

3.2. Metode pengumpulan data 13

3.3. Jenis dan sumber data 13

3.4. Analisis data 14

3.5. Definisi operasional 14

BAB IV. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah umum perusahaan 16

4.2. Fasilitas 18

4.3. Struktur organisasi 19

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Fungsi perencanaan 23

a. Pengadaan bahan baku 24

b. Perencanaan peralatan pembekuan udang 26

c. Perencanaan tenaga kerja 26

5.2. Fungsi pengorganisasian 28

5.3. Fungsi pelaksanaan 30

5.4. Fungsi pengawasan 32

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 34

6.2. Saran 34

DAFTAR PUSTAKA 35

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 5.1. Standar ukuran (size) udang..... . 24

Tabel 5.2. Asal bahan baku PT. BMI..... 24

Tabel 5.3. Jumlah tenaga kerja PT. BMI pada bagian pembekuan udang.... 27

Tabel 5.4. karakteristik mutu udang..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. struktur organisasi..... . 37

Lampiran 2. Alur Proses Produksi Udang Beku 38

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Potensi pembangunan ekonomi di bidang kelautan sangat besar. Indonesia sebagai negara maritim terdiri dari 17.502 pulau di kelilingi oleh garis pantai sepanjang 81.000 km yang merupakan garis pantai terpanjang setelah kanada. Kondisi ini merupakan aset nasional yang sangat berharga. Wilayah kelautan memiliki arti penting dalam pertumbuhan ekonomi dan politik nasional. Kebijakan pemerintah sekarang sangatlah mendukung pengembangan potensi wilayah kelautan. Pemerintah mempunyai visi untuk mengembalikan kejayaan kelautan kita dengan harapan pembangunan kelautan memberikan kontribusi bagi devisa negara.

Salah satu komoditi unggulan indonesia saat ini udang, Udang adalah binatang yang hidup di perairan , khususnya sungai,laut, atau danau. Udang dapat di temukan di hampir semua “genangan” yang berukuran besar baik air tawar, air payau, maupun air asin pada kedalaman bervariasi, dari dekat permukaan hingga beberapa ribu meter di bawah permukaan. Udang termasuk golongan omnivora ataupun pemakan segalanya. Beberapa sumber pakan udang antara lain udang kecil (rebon), larva kerang dan lumut. Untuk mendeteksi sumber pakan, udang berenang menggunakan kaki jalan yang memiliki capt. Makanan ditangkap dengan capit kaki jalan (periopod) dan di masukkan kebagian mulut. Bagian makan yang kecil ditempatkan langsung disuatu tempat di dalam mulut sementara bagian makanan yang besar di

bawa kedalam mulut oleh maxilliped atau alat-alat pembantu rahang (wybanet et al.2000).

Udang segar sebagai salah satu produk perikanan yang mudah rusak harus ditangani. Salah satu penanganan tersebut adalah pengolahan. Pengolahan merupakan fungsi dari penanggulan resiko dari tata niaga pertanian. Selain itu pengolahan juga berfungsi untuk meningkatkan nilai tambah di pasar internasional. Salah satu pengolahan udang yang diminati oleh konsumen luar negeri adalah udang beku.

Udang beku harus mendapat penanganan yang baik karena udang termasuk produk agribisnis yang pada umumnya mudah rusak. Untuk mempertahankan udang beku di pasaran internasional maka diupayakan agar kuantitas dan kualitas udang tetap terjamin. Hal ini dapat dicapai jika kelancaran proses produksi dijaga.

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasanyang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Pada penerapan manajemen, keterkaitan antara fungsi-fungsi manajemen menjadi kekuatan utama untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan, sehingga dalam proses produksi dapat diperoleh kualitas yang baik sehingga produk yang dihasilkan kompentif dipasaran.

Mengingat pentingnya penerapan manajemen terhadap proses produksi dalam pengelolaan perusahaan tersebut berjalan secara efektif dan

sesuai dengan tujuan yang akan di capai yaitu mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Penerapan fungsi- fungsi Manajemen dalam proses produksi udang beku (*litopenaeus vannamei*) di PT. Bumi Menara Internusa Makassar.

1.3 Tujuan dan kegunaan

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam proses produksi udang beku *(litopenaeus vannamei)* di PT. Bumi Menara Internusa Makassar.

1.3.2 Kegunaan

Adapun kegunaan penulisan yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai Manajemen , pengalaman, keterampilan dalam proses produksi udang beku (*Litopenaeus Vannamei)*
2. Serta sebagai bahan informasi dan perbandingan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi udang (*litopenaeus vannamei*)

Udang vannamei termasuk *crustacea, ordo decapoda* seperti halnya udang lainnya, lobster dan kepiting.Decapoda dicirikan mempunyai 10 kaki, carapace berkembang baik menutup seluruh kepala. Udang paneid berbeda dengan decapoda lainnya. Perkembangan larva dimulai dari stadia nauplidan betina menyimpan telur didalam tubuhnya (Ditjenkan, 2006).Menurut Haliman dan Adijaya (2005), klasifikasi udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) meliputi:

Kingdom : *Animalia*
Sub kingdom : *Animalia*
Filum : *Arthopoda*
Sub filum : *Crustacea*
Kelas : *Malascostraca*
Sub kelas : *Eumalacostraca*
Super ordo : *Eucarida*
Ordo : *decapoda*
Sub ordo : *Dendrobrachiata*
Infra ordo : *Penaeidea*
Super famili : *Penaeioidea*
Famili : *penaeidae*
Genus : *litopenaeus*
Spesies : *litopenaeus vannamei*

2.2. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Hasibuan.2009)

Secara umum manajemen juga di pandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajar tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Dalam hal ini manajemen di bedakan menjadi 3 bentuk karakteristik diantaranya adalah sebuah proses atau seri dari aktivitas yang berkelanjutan dan berhubungan melibatkan dan berkonsentrasi untuk mendapatkan tujuan organisasi. Mendapatkan hasil-hasil ini dengan sejumlah orang dan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki dalam organisasi.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, bahwa sejauh ini belum ada kata mapan dan diterima secara universal tentang pengertian dari manajemen dan dengan demikian, maka beberapa para ahli masih memiliki pandangan yang berbeda terkait dengan pengertian manajemen itu sendiri.

a. Menurut G.R Terry

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata.

b. Menurut prof. Eiji Ogawa

Manajemen adalah perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian kegiatan-kegiatan termasuk system pembuatan barang yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran- sasaran untuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah.

c. Menurut Federick Winslow Taylor

Manajemen adalah suatu percobaan yang sungguh-sunguh untuk menghadapi setiap persoalan yang timbul dalam pimpinan perusahaan (dan organisasi lain)

2.3. Penerapan fungsi-fungsi manajemen

Menurut John R.Schermerhon, Jr (2003) Fungsi ini merupakan tindakan untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terkait agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

a. Perencanaan

George R. Terry dalam bukunya *Principles of management* (sukarna,2011) mengemukakan tentang perencanaan sebagai berikut, yaitu perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Suatu rencana harus memuat penjelasan dan perincian kegiatan yang dibutuhkan, faktor produksi yang diperlukan lokasi fisik dimana setiap

kegiatan harus dilakukan, penjelasan dimana waktu dimulainya pekerjaan dan diselesaikannya pekerjaan tersebut. (manuallang 2006).

Menurut Louis A. Allen (Hasibuan, 2009) perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. perencanaan dibedakan menjadi tiga macam jenisnya, yaitu :

1.) Perencanaan Strategis

Merupakan suatu proses perencanaan dimana keputusan tentang tujuan organisasi akan dicapai melalui pengelolaan sumber-sumber daya dan dana yang dimiliki, didasarkan pada kebijaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.) Perencanaan untuk mengendalikan manajemen

Merupakan suatu proses perencanaan dimana manajer bertanggung jawab bahwa penggunaan sumber-sumber daya dan dana digunakan seefektif mungkin dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan organisasi.

3.) Perencanaan operasional

Merupakan suatu proses dimana usaha melaksanakan kegiatan tertentu dijamin seefektif dan seefisien mungkin. Dari beberapa definisi mengenai perencanaan, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan proses pemikiran dalam memilih dan menentukan program apa yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R.terry dalam bukunya *Principles of management* (sukarna, 2011) mengemukakan tentang pengorganisasian yaitu pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor physik yang cocok dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

Pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses penetapan pekerjaan- pekerjaan esensial untuk dikerjakan, pengelompokan pekerjaan-pekerjaan pendistribusian otoritas dan pengintegrasikan semua tugas-tugas dan sumber-sumber untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian merupakan proses pemberian tugas, pengalokasian sumber daya pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (subsistem) dan penentuan hubungan-hubungan. Untuk memahami pengorganisasian secara mendalam, maka perlu mengetahui arti pengorganisasian menurut beberapa ahli. Berdasarkan pengertian pengorganisasian, maka dapat dikatakan bahwa terdapat ciri-ciri

yang dimiliki oleh organisasi yang melakukan fungsi pengorganisasian (Hasibuan, 2009 : 122), yaitu:

1.) Manusia, artinya organisasi baru ada jika ada unsure manusia yang bekerja sama, ada pemimpin dan ada yang dipimpin.
2.) Tempat kedudukan, artinya organisasi baru ada jika ada tempat kedudukannya.
3.) Tujuan artinya, organisasi baru ada apabila ada tujuan yang hendak dicapai.
4.) Pekerjaan, artinya organisasi itu baru ada jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan serta ada pembagian pekerjaan.
5.) Struktur, artinya organisasi itu baru ada jika ada hubungannya dan kerjasama antar manusia yang satu dengan yang lainnya.
6.) Teknologi, artinya organisasi itu baru ada jika terdapat unsure teknis.
7.) Lingkungan, artinya organisasi itu baru ada jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi misalnya ada sistem kerjasama sosial.

Menurut George R. Terry (Hasibuan, 2009 : 119) pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisisen dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalamkondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Henry Fayol (Hasibuan, 2009 : 13) mengemukakan teori pengorganisasian mengenai organisasi lini yaitu terdapat pemusatan wewenang pada tingkat pimpinan organisasi sehingga berbagai fungsi berpusat dalam tangan pimpinan tertentu karena dengan tegas memisahkan bidang kegiatan pimpinan (manajerial sebagai pusat wewenang) dan bidang kegiatan teknis (nonmanajerial). Akibatnya muncul persyaratan tertentu (generalis serba,bisa berpengatahuan luas) bagi jabatan pimpinan yang berbeda dari pekerja teknis/spesialis yang berpengatahuan kejuruan.

Selain itu, definsi pengorganisasian dikemukakan oleh Kontz dan O'Donnel (Malayu Hasibuan, 2009 :119), menurut mereka fungsi pengorganisasian meliputi penentuan penggolongan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk tujuan-tujuan perusahaan, pengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut ke dalam suatu bagian yang dipimpin oleh seorang manajer, serta melimpahkan wewenang untuk melaksanakannya.

c. Pelaksanaan

Menurut George R.terry dalam bukunya *Principles of management* (sukarna,2011) mengatakan bahwa pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Definisi diatas terlihat bahwa tercapai atau ridaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mjulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi.

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, melainkan juga tergantung pada pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pelaksanaan yang terarah kepada sasaran yang dituju. Pelaksanaan tanpa perencanaan tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan. (Sukarna.2011)

Proses memotivasi agar semua pihak dalam organisasi dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi. Kegiatan dalam fungsi pengarahan yaitu :

1. Mengiplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
3. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

d. Pengawasan

Pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajement, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun perencanaan dan pengorganisasian, pelaksanaan baik, tetapi pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan tidak terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

Seperti menurut George R. Terry dalam buku Principles of Management mengemukakan pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilaksanakan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bilamana perlu melakukan perbaikan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Menurut Harold Koontz (Hasibuan, 2009) pengendalian artinya pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.

Sedangkan Earl P. Strong (Hasibuan, 2009) mengatakan bahwa pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dan rencana. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan

yang benar dengan maksud dengan tujuan yang telah digariskan semula agar rencana dapat terselenggara dengan baik.

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan tempat

Penulisan tugas akhir ini berdasarkan hasil Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM), yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2018 – 6 April 2018. Bertempat di PT. BUMI MENARA INTERNUSA Makassar, Jln. Kima 15, Kav.R No.4, Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

3.2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Metode Observasi atau pengamatan langsung, yaitu melakukan pengamatan terhadap objek yang dibarengi dengan pencatatan secara sistematik terhadap objek tersebut.
2. Metode Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung atau interaksi tanya jawab kepada pembimbing dan penaggung jawab kegiatan di PT. Bumi Menara Internusa Makassar.
3. Metode studi Literatur, yaitu yaitu teknik pengambilan data dengan mengambil beberapa literature dari berbagai sumber yang berhubungan dengan manajemen baik dari buku, laporan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses kegatan yang dilaksanakan.

3.3. Jenis dan sumber data

Jenis Data yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui tanya jawab kepada narasumber yang berkaitan untuk mendapatkan berbagai

informasi dan keterangan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

2. Data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya tapi diperoleh dari berbagai buku, laporan serta melalui website internet.

3.4. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu analisis data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang menggambarkan suatu objek baik dalam bentuk kata-kata atau tulisan.

3.5. Definisi operasional

1. Udang adalah binatang yang hidup di perairan, khususnya sungai, laut, atau danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua genangan air yang berukuran besar baik air tawar, air payau, maupun air asin pada kedalaman bervariasi, dari dekat permukaan hingga beberapa ribu meter dibawah permukaan.
2. Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

4. Pengorganisasian adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang dipandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan.
5. Pelaksanaan adalah sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.
6. Pengawasan/ pengendalian adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.